

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA merupakan interaksi antar siswa dan siswa dengan guru serta sumber belajar dalam suatu lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya pembelajaran IPA memiliki dua tujuan pokok, yaitu agar siswa memiliki keterampilan proses melalui kegiatan secara ilmiah dan siswa memperoleh hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Pembelajaran IPA bukan hanya hafalan melainkan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa secara langsung untuk bekalnya kelak. Untuk itu guru hendaknya memiliki pertimbangan-pertimbangan penuh dalam mendesain kegiatan pembelajaran, misalnya pemilihan bahan belajar, memotivasi siswa, dan penggunaan metode yang sesuai untuk menunjang keberhasilan pembelajaran IPA.

Kenyataannya yang terjadi di SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, dalam pembelajaran IPA, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru kurang memperhatikan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Guru masih mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar, padahal seharusnya guru berperan sebagai fasilitator dan melibatkan siswa secara aktif. Artinya biarlah siswa yang berupaya untuk menemukan konsep-konsep, bahkan jika mungkin menemukan hukum-hukum, prinsip-prinsip, dan teori-teori dalam pembelajaran IPA. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawablah yang menyebabkan siswa

kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru, mayoritas mendapat hasil belajar di bawah KKM dan kurang antusias dalam belajar.

Keadaan di atas menimbulkan kekhawatiran dan kegamangan peneliti sebagai guru IV-D. Betapa tidak, sebab data hasil Ulangan Tengah Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa baru 42% siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan 58% siswa belum mencapai KKM ( $KKM = 70$ ). Adapun rata-rata nilai yang dicapai sebesar 64,82 . Data selengkapnya pada lampiran tabel 1.1.

Untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran IPA, guru harus dapat menciptakan dan membawa siswa ke dalam situasi pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung.

Metode eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan memberi pengalaman kepada siswa mengenai pelajaran yang dipelajarinya sehingga siswa dapat menemukan jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta(data) yang benar. Menggunakan metode eksperimen siswa dapat mengalami, membuktikan, menarik kesimpulan dan memecahkan masalah. Dengan menggunakan metode ini siswa akan tertarik dan termotivasi untuk belajar IPA, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Boediningsih (1995). Siswa yang hanya mendengarkan saja, akan memperoleh pengetahuan sebesar 20 % sedangkan melaksanakan eksperimen, maka akan melakukan kegiatan melihat, mendengarkan, dan mengungkapkan sendiri mereka akan memperoleh pengetahuan 80 %.

Peneliti menduga bahwa metode eksperimen merupakan metode yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dan cocok untuk pembelajaran IPA sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode ini siswa akan terlibat langsung dalam menemukan jawaban mengenai materi yang dipelajarinya, guru hanya bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan moderator. Selain itu, pada pembelajaran ini peran siswa sangat tinggi dan siswa memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya sehingga dapat menumbuhkan kebersamaan dan kerja sama yang baik, dan siswa dapat berkompetisi secara sehat antar tim/ kelompok.

Berdasar uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP ENERGI PANAS DAN BUNYI DI KELAS IV-D SDN CARINGIN KECAMATAN BANDUNG KULON KOTA BANDUNG SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011-2012”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum masalah penelitian ini adalah:

“Bagaimakah penerapan Metode Eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas dan

Bunyi di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012?

Rumusan masalah diatas dapat dirinci dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas dan Bunyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Eksperimen di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung?
2. Bagaimanakah pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas dan Bunyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Eksperimen di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung setelah menggunakan Metode Eksperimen dalam pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas dan Bunyi?

### C. Hipotesis Tindakan

Berkenaan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan, agar penelitian menjadi terarah maka ditetapkanlah hipotesis sebagai berikut :

“Metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep Energi Panas dan Bunyi di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012”.

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep Energi Panas dan Bunyi di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran IPA tentang Konsep Energi Panas dan Bunyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.
2. Mengetahui cara pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas dan Bunyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung setelah menggunakan Metode Eksperimen dalam pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas dan Bunyi.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak baik bagi siswa, guru, dan pihak sekolah.

1. Manfaat bagi Siswa

- a. Agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran IPA baik dalam bertanya, mengemukakan pendapat, maupun dalam melakukan kegiatan (bereksperimen).
- b. Agar siswa memperoleh pengalaman secara langsung melalui kegiatan eksperimen sehingga siswa memiliki bekal dan tahu apa yang dipelajarinya berguna untuk masa depannya kelak.
- c. Agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat meningkat dan mencapai KKM setelah menggunakan Metode Eksperimen.
- d. Dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar IPA.

2. Manfaat bagi guru

- a. Guru memahami dan kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- b. Merupakan suatu usaha dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah.
- c. Guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru dalam penerapan metode Eksperimen pada pembelajaran IPA.

- b. Meningkatkan prestasi sekolah karena prestasi siswa meningkat, terutama dalam pembelajaran IPA.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai penelitian ini, maka perlu didefinisikan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan dapat memberi pengalaman dalam proses pembelajaran, serta merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencapai Kompetensi Dasar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-D SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

### 2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar alam sekitar secara ilmiah yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan Kompetensi Dasar yang dirinci dalam indikator.

### 3. Konsep Energi Panas dan Bunyi

Konsep Energi Panas dan Bunyi adalah salah satu materi pokok dalam Kurikulum Mata Pelajaran IPA yang termuat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi yang harus dipelajari siswa Kelas IV.

### 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa melalui pembelajaran yang terdeskripsikan dalam indikator sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar. Pada hakikatnya hasil belajar IPA meliputi produk, proses, dan sikap.